

PERAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* DALAM MENINGKATKAN EFISIENI DAN AKURASI PROSES AKUNTANSI DI ERA TRANSFORMASI DIGITAL

Alya Nurul Khairani¹, Azkia Maretha Putri², Fiolita Cahyarini³, Siti Farida⁴,
Tiara Arum Maulidia⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis,
Universitas Bina Sarana Informatika

Email: 63250336@bsi.ac.id, 63250561@bsi.ac.id, 63250654@bsi.ac.id, 63250337@bsi.ac.id, 63250381@bsi.ac.id

Published: September, 2026

ABSTRAK

Perkembangan pesat teknologi digital telah membawa transformasi besar-besaran di berbagai bidang, termasuk bidang akuntansi. Salah satu teknologi yang paling berpengaruh dalam transformasi ini adalah Kecerdasan Buatan (AI), yang mampu mengotomatisasi proses mulai dari pencatatan dan pemrosesan data transaksi hingga mendeteksi anomali dalam laporan keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki peran Kecerdasan Buatan dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi proses akuntansi. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis peluang dan tantangan yang dihadapi profesi akuntansi dalam mengadopsi teknologi ini. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan penelitian pustaka yang diperoleh dari literatur akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan publikasi yang berkaitan dengan transformasi digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan AI di bidang akuntansi memberikan manfaat yang signifikan berupa percepatan proses input dan rekonsiliasi data, peningkatan akurasi melalui deteksi kesalahan secara otomatis, serta potensi pencegahan kecurangan.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence*, Efisiensi, Akurasi, Akuntansi

ABSTRACT

The rapid development of digital technology has brought about massive transformations in various fields, including accounting. One of the most influential technologies in this transformation is Artificial Intelligence (AI), which can automate processes ranging from recording and processing transaction data to detecting anomalies in financial reports. The purpose of this study is to investigate the role of Artificial Intelligence in improving the efficiency and accuracy of accounting processes. It also aims to analyze the opportunities and challenges facing the accounting profession in adopting this technology. The method used is a descriptive qualitative approach with a desk research approach obtained from accounting literature, accounting information systems, and publications related to digital transformation. The results show that the use of AI in accounting provides significant benefits in the form of accelerated data input and reconciliation processes, increased accuracy through automatic error detection, and potential fraud prevention.

Keywords: *Artificial Intelligence*, Efficiency, Accuracy, Accounting

PENDAHULUAN

Era transformasi digital telah membawa banyak perubahan hampir semua aspek kehidupan , termasuk dunia bisnis dari akuntansi. Transformasi digital telah membawa banyak perubahan di hampir semua aspek kehidupan, termasuk dunia bisnis dan akuntansi. Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi semakin canggih, organisasi dipaksa untuk mengadopsi cara-cara baru dalam mengelola data dan informasi keuangan. Salah satu teknologi yang menjadi sorotan dalam perkembangan ini adalah Kecerdasan Buatan (AI), yaitu teknologi yang memungkinkan sistem komputer untuk melakukan tugas-tugas yang biasanya membutuhkan kecerdasan manusia, seperti pengenalan pola, pengambilan keputusan, dan pembelajaran dari data.

Di bidang akuntansi , AI telah diterapkan pada berbagai aspek, mulai dari otomatisasi pencatatan jurnal , rekonsiliasi bank , deteksi kesalahan transaksi yang mengindikasikan kecurangan , hingga membuat prediksi keuangan berdasarkan data historis . Keberhasilan penerapan teknologi ini dianggap mampu meningkatkan efisiensi kerja karena dapat mengurangi keterlibatan manusia dalam tugas - tugas berulang , dan juga dapat meningkatkan akurasi karena sistem AI dapat memproses sejumlah besar data dengan tingkat kesalahan yang lebih rendah dibandingkan dengan proses manual.

Meskipun demikian, penerapan AI dalam akuntansi juga menimbulkan berbagai pertanyaan dan kekhawatiran, terutama terkait dengan masa depan profesi akuntan. Sebagian pihak khawatir bahwa otomatisasi berbasis AI akan menggantikan peran akuntan, khususnya pada level pekerjaan yang bersifat teknis dan administratif. Di sisi lain , ada pendapat bahwa AI sebenarnya akan mengubah fokus pekerjaan akuntan dari tugas pencatatan rutin menjadi peran yang lebih strategis , seperti analisis data , perencanaan keuangan , akan benar-benar berubah pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang dihasilkan oleh sistem AI .Fokus pekerjaan akuntan bergeser dari tugas pencatatan rutin ke peran yang lebih strategis , seperti analisis data , perencanaan keuangan , dan pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang dihasilkan oleh sistem AI .

KAJIAN PUSTAKA

Artificial Inteligence

Kecerdasan buatan (AI) adalah cabang ilmu komputer yang berkaitan dengan pengembangan sistem cerdas yang mampu melakukan tugas - tugas yang biasanya membutuhkan kecerdasan manusia , seperti pengenalan pola , pembelajaran dari pengalaman (pembelajaran mesin), pemrosesan bahasa alami , dan pengambilan keputusan

Dalam bisnis, AI biasanya diterapkan melalui proses otomatisasi berbasis aturan , pembelajaran mesin , dan pemrosesan bahasa alami yang digunakan misalnya pada chatbot layanan keuangan .

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah suatu struktur yang digunakan oleh suatu bisnis untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, mencatat, dan memproses data keuangan. Kemajuan teknologi telah memunculkan SIA modern yang mencakup elemen AI di dalamnya, sehingga proses pengolahan data akuntansi tidak lagi sepenuhnya bergantung pada input dan analisis manual, tetapi dapat dibantu oleh sistem cerdas yang terus memperbarui diri dengan belajar dari pola pada data transaksi sebelumnya.

Penerapan AI dalam Proses Akuntansi

Perusahaan menerapkan AI dalam proses akuntansi mereka, contoh-contohnya adalah: (1) entri data otomatis dan penulisan jurnal (transfer) dengan memanfaatkan Teknologi OCR yang memproses dokumen fisik seperti struk, faktur, menjadi data digital; (2) korelasi otomatis antara catatan internal perusahaan dan mutasi rekening bank; (3) mendeteksi pola transaksi yang tidak biasa untuk mengidentifikasi pendeteksian penipuan; (4) analitik prediktif untuk menyiapkan proyeksi arus kas dan kinerja keuangan; dan (5) asisten virtual chatbot untuk pertanyaan terkait laporan keuangan real time.

Dampak Transformasi Digital terhadap Profesi Akuntan

Transformasi, termasuk digital, penggunaan AI, memiliki implikasi terhadap keterampilan yang AI, oleh seorang akuntan. memiliki implikasi terhadap keterampilan yang dibutuhkan seorang akuntan. Kompetensi teknis pencatatan transaksi yang bersifat rutin, cenderung dapat digantikan dengan sistem otomatis, selain itu kompetensi analitis, kemampuan interpretasi data, pemahaman bisnis, serta kemampuan dalam pengambilan keputusan strategi semakin dibutuhkan. Oleh karena itu, Literatur menekankan pentingnya penguatan literasi digital dan kemampuan berpikir analitis dalam kurikulum pendidikan akuntansi untuk mempersiapkan lulusan yang siap menghadapi transformasi ini. Literasi digital dan kemampuan berpikir analitis dalam kurikulum pendidikan akuntansi untuk mempersiapkan lulusan yang siap menghadapi transformasi ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kepustakaan (Library Research). Data yang digunakan adalah data sekunder, diperoleh dari buku teks sistem informasi akuntansi, jurnal ilmiah, dan publikasi yang berkaitan dengan transformasi digital dan penerapan teknologi kecerdasan buatan di bidang akuntansi. Analisis ini dilakukan dengan mengumpulkan konsep-konsep teoretis tentang penerapan AI dalam proses akuntansi, kemudian secara sistematis menyusun untuk menjawab rumusan masalah penelitian mengenai manfaat, bentuk penerapan, dan tantangan yang dihadapi oleh profesi akuntansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manfaat Penerapan AI terhadap Efisiensi Proses Akuntansi

Penggunaan menggunakan AI memainkan peran penting dalam efisiensi proses akuntansi, khususnya pada tahap pencatatan dan pengolahan data transaksi dalam jumlah besar. Kecerdasan buatan memainkan peran penting dalam efisiensi proses akuntansi, khususnya pada Tahap pencatatan dan pengolahan data transaksi dalam jumlah besar. Mengurangi waktu proses yang sebelumnya

memakan waktu lama jika dilakukan secara manual secara signifikan, misalnya , entri data faktur , rekonsiliasi bank , dan persiapan laporan rutin . Ini akhirnya menyediakan kemampuan bagi akuntan untuk mengalokasikan waktu pada pekerjaan yang lebih analitis dan bersifat strategis.

Manfaat Penerapan AI terhadap Akurasi Laporan Keuangan

Selain efisiensi, AI juga memberikan bantuan lain seperti meningkatkan akurasi laporan keuangan. Sistem AI yang dilatih pada data historis dapat mencari pola transaksi uang yang mengidentifikasi apa yang normal serta mendeteksi kesalahan atau penipuan. Fitur ini memungkinkan AI menjadi peringatan dini dalam proses audit internal maupun eksternal, sehingga memastikan bahwa risiko salah saji material dalam laporan keuangan dapat dikurangi sejak tahap awal akuntansi.

Tantangan Penerapan AI dalam Profesi Akuntansi

Selain tambahan berbagai manfaat yang diberikan , implementasi AI dalam akuntansi juga disertai dengan sejumlah tantangan .berbagai manfaat namun demikian , implementasi AI dalam akuntansi juga disertai dengan sejumlah tantangan . Pertama , dibutuhkannya membutuhkan investasi awal yang cukup besar untuk memperoleh infrastruktur teknologi , yang merupakan kendala terutama bagi perusahaan kecil dan menengah .untuk mendapatkan infrastruktur teknologi dengan investasi awal yang cukup besar , yang merupakan kendala terutama bagi perusahaan kecil dan menengah . Kedua, ada risiko keamanan dan privasi data, di mana data keuangan adalah data yang sensitif dan rentan untuk disalah gunakan jika sistem tidak dikelola dengan baik. Intelijen. Keempat, aspek etika dan aspek akuntabilitas ,karena keputusan yang dibuat oleh sistem AI masih memerlukan verifikasi dan tanggung jawab profesional dari akuntan sebagai pembuat keputusan akhir .karena keputusan yang dibuat oleh sistem AI masih memerlukan verifikasi dan tanggung jawab profesional dari akuntan sebagai pengambil keputusan akhir .

Pergeseran Peran Akuntan di Era AI

Era digital seharusnya memiliki kemampuan untuk menginterpretasikan data dari pemrosesan AI , memberikan rekomendasi berbasis analisis , dan memastikan bahwa keputusan bisnis yang diambil tetap mempertimbangkan aspek etika, regulasi , dan konteks bisnis yang tidak dapat sepenuhnya digantikan oleh mesin . Dengan demikian , alat bantu ini dirancang untuk meningkatkan dan bukan menggantikan kompetensi akuntan profesional .

KESIMPULAN

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa penerapan Kecerdasan Buatan (AI) di bidang akuntansi dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi dan akurasi proses akuntansi. AI mempercepat proses pencatatan, entri data, dan rekonsiliasi bank—yang jika dilakukan secara manual akan memakan banyak waktu—serta meningkatkan akurasi pelaporan keuangan dengan mendeteksi kesalahan dan potensi kecurangan sejak dini. Namun, penerapannya menghadapi berbagai tantangan, seperti kebutuhan akan investasi infrastruktur yang besar, risiko terkait keamanan dan privasi data, serta aspek etika dan akuntabilitas, mengingat keputusan yang dihasilkan oleh sistem AI tetap perlu diverifikasi dan dipertanggungjawabkan secara profesional oleh akuntan.

Transformasi digital juga menyebabkan perubahan peran akuntan dari sekadar pencatat rutin menjadi peran yang lebih strategis seperti analisis data, interpretasi informasi, dan pengambilan keputusan bisnis, dengan mempertimbangkan etika, regulasi, dan konteks bisnis. AI digunakan sebagai alat bantu untuk memperkuat kompetensi akuntan profesional, bukan menggantikannya dalam era transformasi digital.

REFERENCES

- Bhimani, A., & Willcocks, L. (2019). Digitisation, big data, and the transformation of accounting information. *Accounting and Business Research*, 49(1), 1–19. <https://doi.org/10.1080/00014788.2019.1576570>
- Hasanah, N., & Sari, R. (2021). *Sistem informasi akuntansi: Konsep dan penerapan di era digital*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). *Standar akuntansi keuangan (SAK) per 1 Januari 2022*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting information systems* (15th ed.). Harlow, England: Pearson.
- Sutabri, T. (2020). *Transformasi digital dan perkembangan teknologi informasi dalam bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Turban, E., Pollard, C., & Wood, G. (2021). *Information technology for management: Driving digital transformation* (12th ed.). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Zhang, Y., Xiong, F., Xie, Y., Fan, X., & Gu, H. (2020). The impact of artificial intelligence and blockchain on the accounting profession. *IEEE Access*, 8, 110461–110477. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.3000505>